

Kasus OTT Hakim MK, Dahnil : MK Semakin Kehilangan Legitimasi Moral

Jum'at, 27-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dikabarkan telah melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap hakim Mahkamah Konstitusi (MK), Patrialis Akbar. Kabar adanya OTT yang dilakukan KPK dibenarkan oleh juru bicara KPK.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Anzar mengatakan dengan adanya OTT tersebut semakin menunjukkan bahwa MK sangat rentan dari perilaku rente. "MK membutuhkan sosok-sosok hakim yang mulia, yang memang benar-benar berani melepaskan dirinya dari kepentingan material, serta pribadi hakim yang menjunjung tinggi etika dan keadaban sebagai "Wakil Tuhan"," tegas Dahnil, Kamis (26/1) ketika dihubungi redaksi Muhammadiyah.or.id

Kasus ini, tambah Dahnil, justru akan menyebabkan MK kehilangan legitimasi moral sebagai institusi yang bisa menghadirkan keadilan tanpa praktek rente. "Maka saya berharap KPK menyelesaikan kasus ini sampai tuntas, karena saya yakin bila Hakim MK tersebut ditangkap terkait rente keputusan judicial review, bisa diduga yang bersangkutan tidak sendiri," ujar Dahnil.

Patrialis Akbar merupakan hakim MK periode 2013-2018. Patrialis juga seorang politikus dari Partai Amanat Nasional (PAN). Dia pernah menjabat sebagai anggota DPR RI dan Menteri Hukum dan Ham (Menkumham) masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. **(adam)**